

# PROSES PEMBELAJARAN DI SD/MI AL-MA'RUF DENPASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Diana Oktaviani Ayu Putri<sup>1</sup>, Ni Made Anggita Sastri Mahadewi<sup>2</sup>, Gede Kamajaya<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [dianaoktavayptr@gmail.com](mailto:dianaoktavayptr@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggitasastrimahadewi@unud.ac.id](mailto:anggitasastrimahadewi@unud.ac.id)<sup>2</sup>,  
[kama.jaya@unud.ac.id](mailto:kama.jaya@unud.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The study, entitled Learning Process at SD/MI Al-Ma'ruf Denpasar During the Covid-19 Pandemic, analyzed the learning process at the elementary school level at grades I, II and III at MI Al-Ma'ruf Denpasar, then explained the impact positive and negative impacts of shifting the learning process before the pandemic and during the Covid-19 pandemic. The approach used in this research is an exploratory qualitative approach with an exploratory descriptive type, as well as an analysis using the theory of Diffusion of Technological Innovations by Evvert M. Rogers. The concept of innovation in this study states that there is a change in the learning process at MI Al-Ma'ruf Denpasar which in learning activities involves the role of parents, especially for grade I, II and III students. The learning process, which was originally carried out face-to-face, since the Covid-19 pandemic has been shifted to online learning from home using technology. The positive impact of the learning process during the Covid-19 pandemic at MI Al-Ma'ruf Denpasar is making teachers more creative in delivering learning, training the patience of teachers, students and parents. Established closeness between parents and children. While the negative impacts that occurred during the learning process during the Covid-19 pandemic had a direct impact on teachers, students and parents, namely the level of student understanding was lacking, eye health was disturbed, students did not focus on learning and social development was not well established. In this case, students not only get the attention of the teacher in the learning process, but the role of parents in supervising learning at home becomes very important when carrying out the learning process during the Covid-19 pandemic.*

**Keyword:** Online Learning, Pandemic Covid-19, MI Al-Ma'ruf Denpasar

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi adanya pandemi Covid-19. Penyakit corona virus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut

corona virus 2 (SARS-CoV-2). Sejak Januari virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antar manusia, dan sudah menjajah di berbagai negara lain selain Wuhan di China. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya

virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia. Sehingga berdampak kepada masyarakat yang tidak bisa bertemu langsung dalam melakukan berbagai aktivitas. Pembatasan sosial di masyarakat lokal dirasa perlu dilakukan sebagai bentuk kewaspadaan penularan Covid-19 (Siahaan, 2020: 1-3).

Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Penerapan pembelajaran daring ini diterapkan pada semua jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar (SD). Penerapan pembelajaran daring ini membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan (Siahaan, 2020: 1-3).

Pembelajaran daring banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai platform. Sebagian menggunakan platform panggilan video menggunakan zoom, google meet, dan skype, sebagian yang memiliki keterbatasan infrastruktur melaksanakannya dengan menggunakan media chat seperti whatsapp. Pada pendidikan tingkat sekolah dasar, dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang tidak bisa menggunakan teknologi dengan baik. Bahkan tidak sedikit juga yang

terkendala dengan kepemilikan smartphone. Ada banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Salah satunya kendala yang tidak dapat dijangkau oleh teknologi yang lebih dari itu semua adalah teknologi tidak dapat menyentuh salah satu inti dari pendidikan itu sendiri, yakni pendidikan karakter (Warmanto, 2021: 1).

Permasalahan proses belajar mengajar yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam dunia pendidikan sekolah dasar di masa pandemi Covid-19 inilah yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk menelisik lebih dalam. Maka dari itu berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana proses belajar mengajar pada jenjang pendidikan sekolah dasar selama pandemi Covid-19 dan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dilaksanakan dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Salah satunya di lembaga pendidikan di kota Denpasar yakni MI Al-Ma'ruf Denpasar. Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Proses Pembelajaran Di SD/MI AL-Ma'ruf Denpasar Pada Masa Pandemi Covid-19.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Dalam melakukan penelitian "Proses Pembelajaran Di SD/MI Al-Ma'ruf Denpasar Pada Masa Pandemi Covid-19" peneliti perlu melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang

sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik pada penelitian ini. Kajian pustaka ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan perbandingan bagi peneliti.

Pertama, penelitian Dewi (2020) yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” menjelaskan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya yakni sama-sama menganalisis proses pembelajaran daring tingkat sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaan terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Serta tahapan proses pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Penulis menggunakan teori difusi inovasi teknologi Everett M. Rogers.

Kedua, penelitian Chandra Anugerah Putra (2017) yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran” menjelaskan bahwa penggunaan gadget saat ini sangat minim digunakan untuk mencari sumber belajar dan informasi maupun digunakan sebagai media pembelajaran daring. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya yakni sama-sama membahas tentang penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pada masa

pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaan terletak pada teori yang digunakan sebagai analisis pembahasan. Serta obyek penelitian antara penulis dan peneliti sebelumnya berbeda.

Ketiga, penelitian Muhammad Nuhman Mahfud dan Aprilya Wulansari (2018) yang berjudul “Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif” menjelaskan bahwa pemanfaatan gadget kepada siswa dengan harapan mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya yakni menganalisis pemanfaatan gadget sebagai sarana kegiatan belajar mengajar. Sedangkan perbedaan terletak pada Menggunakan teori difusi inovasi teknologi Everett M. Rogers. Analisis proses pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 Obyek penelitian.

Keempat, penelitian Amanah Dwi Wahyuni (2021) yang berjudul “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning Di MIN 7 Ponorogo” membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan e-learning. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya yakni Penggunaan e-learning dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaannya yakni Menggunakan teori difusi inovasi teknologi

Evvert M. Rogers. Analisis proses pembelajaran di sekolah dasar.

### **3. METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif dan eksplanatif sedangkan untuk menggali informasi mengenai proses pembelajaran sekolah dasar kelas I, II dan III pada masa pandemi di MI Al-Ma'ruf Denpasar dilakukan dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Al-Ma'ruf Denpasar, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan sumber data penelitian ini menggunakan data yang bersifat primer dan sekunder. Teori difusi inovasi teknologi dari Evvert M. Rogers digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian proses pembelajaran di SD/MI Al-Ma'ruf Denpasar pada masa pandemi Covid-19.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian**

MI Al-Ma'ruf Denpasar merupakan madrasah swasta di bawah naungan Yayasan Al-Maruf yang terletak di Jl. Angsoka Cargo Permai I No.12, Ubung, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'ruf Denpasar merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Dasar yang berazaskan ajaran atau syariat Islam

dengan paham Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Penyelenggara lembaga pendidikan ini didirikan oleh H. Ahmad Zaini Mustofa bersama dengan beberapa Tokoh Masyarakat Denpasar, yang selanjutnya tergabung dalam susunan Badan Pembina, Badan Pengawas dan Pengurus Yayasan melalui Akta Pendirian Notaris Ni Putu Putri Wahyuni, S.H. Nomor: 3 Tanggal 24 Juni 2004.

Kelas I, II dan III MI Al-Ma'ruf Denpasar pada tahun ajaran 2021/2022 terdiri dari 323 siswa dan siswi yang terbagi dalam 3 kelas yakni kelas a, kelas b, dan kelas c. Dengan jumlah masing-masing guru wali kelas pada kelas I, II, dan III yakni 12 guru dan 5 guru mata pelajaran yang berbeda beda. Berikut adalah tabel jumlah siswa dan siswi serta guru kelas I, II, dan III di MI Al-Ma'ruf Denpasar pada tahun ajaran 2021/2022.

#### **4.1.2 Gambaran Proses Pembelajaran Di MI Al-Ma'ruf Denpasar Sebelum Masa Pandemi Covid-19**

Sekolah adalah salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap anak di seluruh Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomo 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar. Setiap anak di Indonesia wajib belajar minimal 12 tahun yakni SD 6 tahun, SMP 3 tahun, dan SMA 3 tahun. Sekolah tatap muka baik dari jenjang SD, SMP dan SMA pertemuan antara guru dan siswa sebelum terjadi

pandemi Covid-19 di Indonesia sifatnya adalah wajib dilaksanakan.

Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dan dapat berkomunikasi dengan baik terhadap siswa dan siswi yang mengikuti pembelajaran didalam kelas. Tidak hanya interaksi antara guru dan siswa, diantara siswa dan siswa pun akan terjalin komunikasi yang baik antar sesama didalam kelas maupun dilingkungan sekolah. Proses pembelajaran sebelum pandemic, tidak hanya dalam lingkup pembelajaran formal didalam kelas, melainkan terdapat beberapa kegiatan non formal yang dapat diikuti oleh siswa dan siswi.

#### **4.1.3 Gambaran Proses Pembelajaran Di MI Al-Ma'ruf Denpasar Pada Saat Masa Pandemi Covid-19**

Tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi, bukan hanya transmisi pengetahuan, tapi juga bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Terlebih Indonesia adalah negara yang memiliki beribu pulau sampai pelosok negri, hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagaimana teknologi dapat digunakan, bagaimana penyediaan akses internet pada daerah-daerah terpencil dimana barang elektronik tanpa akses internet pun masih menjadi suatu kemewahan (Kemendikbud, 2021). Perubahan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini, tentu dirasakan perubahannya oleh guru,

siswa dan orangtua. . Pertemuan tidak secara intensif antara guru, dan siswa menjadi tantangan terbesar bagi proses pembelajaran saat masa pandemic sekarang ini. Hal inilah yang akan menjadi analisa dalam penelitian proses pembelajaran pendidikan sekolah dasar di MI Al-Ma'ruf Denpasar pada masa pandemi Covid-19.

#### **4.2 Proses Pembelajaran Kelas I, II dan III Di MI Al-Ma'ruf Denpasar Pada Masa Pandemi Covid-19**

Proses pembelajaran daring di MI Al-Ma'ruf Denpasar terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaannya. Pertama, guru menyiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku. Kemudian setelah menyiapkan rancangan pembelajaran guru membuat materi pembelajaran berupa video. Selanjutnya, materi video pembelajaran dikirim melalui media pembelajaran yang telah disepakati oleh guru dan orangtua siswa. Semua proses pembelajaran dilaksanakan melalui media pembelajaran tersebut, baik penyampaian materi pembelajaran maupun penugasan-penugasan.

Peneliti mengobservasi penerapan pembelajaran daring yang diberlakukan pengajar terhadap peserta didik kelas I, II dan III MI Al-Ma'ruf Denpasar. Observasi dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa selama 2 tahun kebelakang, Indonesia tengah

dihadapkan dengan sebuah fenomena pandemi Covid-19 yang dimana mengakibatkan kegiatan pembelajaran disekolah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Peneliti mengambil data observasi dengan cara ikut dalam proses pembelajaran. Hal pertama yang dilakukan yakni masuk kedalam salah satu grup whatsapp dan facebook kelas, pada aplikasi tersebut peneliti menemukan adanya komunikasi antara guru dan orangtua siswa. Guru memberikan arahan proses pembelajaran yang akan dilakukan kepada orangtua siswa untuk kemudian disampaikan kepada siswa dan proses pembelajaran daring didampingi orangtua dirumah.

Perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas I, II dan III MI Al-Ma'ruf Denpasar sebelum melaksanakan pembelajaran sedikit berbeda dengan proses pembelajaran dikelas pada umumnya. Jika perencanaan proses pembelajaran pada umumnya tidak perlu mempersiapkan video materi pembelajaran, namun saat pembelajaran daring guru harus menyiapkan materi video pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran supaya maksimal.

Selanjutnya, diketahui bahwa hal-hal yang dipersiapkan guru sebelum memulai proses pembelajaran daring adalah menyiapkan bahan ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran daring kelas I, II dan III di MI Al-Ma'ruf Denpasar dalam mempersiapkan materi dan bahan

ajar yang sesuai dengan mata pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran daring berlangsung.

Setelah adanya perencanaan atau persiapan pembelajaran, selanjutnya adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kelas I, II dan III MI Al-Ma'ruf yaitu menggunakan platform whatsapp dan facebook sebagai sarana penyampaian informasi dan pengumpulan tugas siswa dalam proses pembelajaran daring.

Aplikasi yang digunakan oleh guru kelas I, II dan III MI Al-Ma'ruf Denpasar dalam melaksanakan proses pembelajaran daring tersebut seperti Whatsapp, Google Zoom, Facebook. Pembelajaran daring tentunya menggunakan kuota internet untuk dapat mengaktifkan whatsapp ataupun facebook. Dalam hal ini, banyak orangtua siswa yang mengeluh akan kuota internet yang digunakan cukup banyak. Pemerintah memang telah menyiapkan bantuan kuota internet, namun bantuan tersebut tidak berjalan secara terus menerus selama proses pembelajaran daring saat pandemi. Sementara dari pihak sekolah pun tidak memberikan bantuan kuota internet kepada siswa.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran daring di MI Al-Ma'ruf Denpasar yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran grup

facebook, whatsapp dan youtube terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru sangat telaten dan sabar dalam mengajar. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru memberikan tugas kepada siswa melalui grup whatsapp yang kemudian setelah mengerjakan siswa mengumpulkan penugasan tersebut melalui grup facebook.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan teori difusi inovasi teknologi Evert M. Rogers yang menjadi pisau bedah pembahasan, melalui empat elemen pokok pembahasan yakni suatu inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu dan sistem sosial ini mendapatkan hasil bahwa dalam penelitian yang dimaksud dengan inovasi adalah perubahan pelaksanaan pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka disekolah, namun pada saat pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).

Hal ini tentu menjadi suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan saluran teknologi komunikasi digunakan untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Tidak hanya guru dan siswa, sesama siswa pun dapat berinteraksi dan berbagi informasi terkait pelaksanaan atau kegiatan pembelajaran daring lainnya. Pembelajaran daring di MI Al-Ma'ruf Denpasar dapat dikatakan bisa berjalan dengan cukup baik jika ditinjau dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh penulis.

Dengan pelaksanaan pembelajaran yang demikian, tentu media komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berbeda. Dalam hal ini salah satu platform teknologi komunikasi yang digunakan sebagai saluran komunikasi pembelajaran daring di MI Al-Ma'ruf yakni grup whatsapp dan facebook. Karakteristik media massa yang bersifat cepat dalam penyebarannya sangat berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat. Penyebaran informasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan terkait adanya inovasi baru dengan menggunakan media massa akan sangat efektif dalam menjangkau sasaran. Saluran media massa mampu secara cepat menjangkau masyarakat.

Proses penerimaan inovasi yang dilakukan memiliki beberapa tahapan, tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Knowledge (pengetahuan). pengetahuan kesadaran tentang adanya sebuah inovasi dan pengetahuan akan penggunaan dari inovasi tersebut. Dalam hal ini kemendikbud sudah memberikan keputusan yang harus dilaksanakan masyarakat terkait proses pembelajaran yang harus dilaksanakan dirumah selama masa pandemi Covid-19. Dan lembaga-lembaga pendidikan pun mengetahui akan informasi tersebut, sehingga pembaruan pelaksanaan pembelajaran daring segera dilaksanakan dalam dunia pendidikan selama masa pandemi Covid-19.



2. Persuasion (persuasi). Pada tahapan ini individu atau kelompok sosial mulai menunjukkan sikap terhadap suatu inovasi. Dalam hal ini masyarakat sebagai kelompok sosial yang menerima inovasi perubahan pelaksanaan pembelajaran sudah mulai menunjukkan sikap antara menerima dan menolak dengan adanya inovasi dalam dunia pendidikan selama masa pandemic Covid-19.

3. Decisioin (keputusan). Pada tahap ini individu maupun kelompok sosial tertentu telah sampai kepada tahapan pengambilan keputusan terkait sebuah inovasi yang ada. Dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan, pengambilan keputusan kelompok sosial yang dalam hal ini adalah masyarakat dan lembaga pendidikan terkait inovasi pelaksanaan pembelajaran daring yakni menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh kemendikbud untuk dapat dilaksanakan.

4. Implementation (implementasi). Pada tahap ini ketika individu atau kelompok memutuskan untuk mengadopsi suatu inovasi maka mereka akan menerapkan inovasi tersebut dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam hal ini masyarakat sudah sangat baik dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran daring. Baik lembaga pendidikan maupun masyarakat yang terkait dapat mengikut perartutan kemendikbud dengan melaksanakan pembelajaran formal maupun non formal hanya dirumah yakni dalam jaringan (daring).

5. Confirmation (pemantapan). Pada tahap ini individu telah memutuskan untuk tetap menerima inovasi atau berhenti menggunakannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait hal tersebut, lembaga pendidikan dan masyarakat yang menerima inovasi menetapkan bahwa akan melaksanakan pembelajaran daring selama peraturan pemerintah masih harus dilaksanakan. Ketika peraturan pembelajaran daring sudah dilonggarkan bahkan dihapus, maka baik lembaga pendidikan maupun masyarakat akan kembali melaksanakan pelaksanaan pembelajaran daring secara konvesnional yakni tatap muka di sekolah

#### **4.3 Dampak Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19**

Sebaik dan semaksimal apapun kinerja tenaga pendidik dalam proses mengajar di masa pandemi Covid-19 tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan dampak yang sangat besar.

Adapun dampak positif dari proses pembelajaran daring di MI Al-Ma'ruf Denpasar pada masa pandemic Covid-19 yakni : menjadikan guru-guru lebih terampil dan kreatif dalam menggunakan teknologi, melatih kesabaran baik guru, siswa dan orangtua, pemahaman orangtua terhadap penggunaan teknologi semakin meningkat, terjalin kedekatan yang intensif antara orangtua dan anak, orangtua dapat mengetahui secara langsung perkembangan belajar anak, orangtua



dapat menghemat waktu dengan tidak mengantarkan anak ke sekolah.

Sedangkan dampak negatif dari proses pembelajaran di MI Al-Ma'ruf Denpasar pada masa pandemic Covid-19 yaitu : tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran sangat kurang, kesehatan mata yang terganggu karena terlalu sering terkena sinar layar handphone, siswa tidak dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran, perkembangan sosialisasi dan interaksi siswa tidak dapat terlaksana dengan baik

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Al-Ma'ruf Denpasar sudah dapat dilaksanakan dengan cukup baik selama masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa menggunakan media grup whatsapp dan facebook sebagai sarana komunikasi pembelajaran. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru terlebih dulu menyiapkan rancangan pembelajaran. Kemudian penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa menggunakan video materi pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan menggunakan referensi video pembelajaran yang sudah ada di youtube. Media grup whatsapp digunakan sebagai sarana komunikasi dan informasi antara guru, siswa dan orangtua. Sedangkan grup facebook digunakan sebagai sarana pengumpulan tugas siswa, baik tugas harian maupun tugas ujian semester.

Dampak positif dari adanya pembelajaran daring bagi guru, siswa dan orangtua di MI Al-Ma'ruf Denpasar yakni menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. Adanya hubungan yang semakin erat antara orangtua dan anak selama proses pembelajaran yang berlangsung di rumah.

Sedangkan dampak negatif dari adanya pelaksanaan pembelajaran daring yakni rata-rata pemahaman anak dalam memahami materi pembelajaran masih dianggap kurang maksimal. Tidak adanya interaksi dan komunikasi secara langsung antara guru dan siswa sehingga guru tidak dapat mengenal karakter masing-masing siswa. Saat tidak ada pembelajaran siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dengan bermain handphone sehingga akan berpengaruh pada kesehatan mata. Interaksi sosial siswa dengan teman-temannya pun tidak terjalin dengan baik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Skripsi

- Wahyuni, Amanah Dwi. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning Di MIN 7 Ponorogo. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Diakses pada tanggal 20 November 2021 dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15839/>
- Mahfud, Muhammad Nuhman, Wulansari, Aprilia. 2018. Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif. Publikasi Ilmiah, diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/ha>

[ndle/11617/10214](#) diakses pada tanggal: 20 November 2021

**Jurnal;**

- Siahaan, Matdio. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah Vol. 1 No. 1. (Jurnal Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Diakses pada tanggal 20 November 2021 dari <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/265>)
- Warwanto, Agung. 2021. Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi. Jurnal Basicedu Vol.5 No.4. diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1128>

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Penelitian Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89> diakses: 20 November 2021
- Putra, Chandra Anugerah. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Vol. 2 No. 2. Hal 1-10 Diakses pada tanggal 20 November 2021 dari [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=LoUKSPEAAAAJ&citation\\_for\\_view=LoUKSPEAAAAJ:70eg2SAEIsC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=LoUKSPEAAAAJ&citation_for_view=LoUKSPEAAAAJ:70eg2SAEIsC)